



# Anka

Alisha Aisyabella Anjani



Tara Salvia  
Centre of Excellence





Pada saat pertama kali aku memasuki kelas 2 SD di Tara Salvia. Waktu itu aku sedikit takut dan malu karena saat pandemi kita jarang bertemu langsung di sekolah. Kelas 2 berada di Gedung I, tepatnya di pojok dekat toilet, suasana kelas hening tidak ada suara, yang aku dengar hanya lah suara AC dan jam dinding yang berdetak berulang-ulang.

Saat itu, aku itu guruku adalah Bu Endang dan Bu Elfi. Tidak lama aku melihat beberapa teman sekelasku. Jam tepat menunjukkan pukul 7.30, yang berarti menandakan waktu pelajaran akan segera dimulai. Teman-temanku sudah berdatangan begitu pun dengan guru-guru.

Bu Endang dan Bu Elfi sudah berdiri di depan papan tulis bersiap memulai pelajaran. Setelah itu, Bu Endang menyapa pagi murid-murid dan memperkenalkan dirinya,

”Selamat pagi semua! Perkenalkan nama Ibu, Ibu Endang”.

Bu Endang memakai kaca mata, memakai hijab, dan tingginya melebihi Bu Elfi. Begitu pun dengan Bu Elfi, ia juga memakai hijab. Sebelumnya Bu Endang sudah pernah jadi wali kelasku saat kelas I.

Saat awal pelajaran di semester I di kelas 2, tiba-tiba saat pelajaran sedang dimulai, "Anka" teman semeja ku memiliki rambut melebihi bahu, memiliki muka yang cantik dan lucu, ia juga mempunyai poni sedikit melebihi alis.



Ia menyemprotiku *soffel spray* (obat nyamuk spray). Jadi aku berlari menghindar, padahal Bu Endang sedang menjelaskan pelajaran.

Bu Endang bertanya ke kami, "Ica dan Anka, kalian sedang apa?", tanya Bu Endang. Kami terdiam.

"Ayo, duduk yang tertib!". Perintah Bu Endang. "Iya, Bu", jawabku.



Tidak lama setelah itu, waktunya istirahat. Kejadian itu tidak jadi masalah bagiku. Tragedi menyemprot *soffel spray* lah yang membuat aku dan Anka berteman sampai sekarang.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.